

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln 1987, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, bertujuan untuk menjelaskan terjadinya fenomena dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong 2016:5). Selain itu Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian ialah pengantar secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah tersebut mencakup rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2016:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan membutuhkan pemahaman mendalam mengenai subjek dan objek yang akan diteliti terkait dengan gerakan sosial baru serta agar memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara mendalam mengenai topik penelitiannya. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan ialah fenomenologi karena gerakan kampanye *shoes in silence* yang dilakukan oleh *The Body Shop* Indonesia ini hanya dilakukan pada saat bertepatan dengan adanya satu moment yakni dengan Hari Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa tempat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, antara lain:

1. Kantor *The Body Shop* Indonesia yang berada di Bintaro Tangerang Selatan.
2. Lembaga non-profit Yayasan Pulih berada di Jakarta Selatan.
3. Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (KOMNAS Perempuan) berada di Jakarta Pusat.

Untuk realisasi pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara *Online* melalui *Zoom Meeting* dikarenakan pada saat itu sedang meningkat kembali kasus covid-19 yang mengharuskan melakukan WFH (*Work Form Home*).

C. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian ini ialah pihak yang ikut serta dengan gerakan kampanye *shoes in silence* seperti pengurus inti, karyawan dan pelanggan (masyarakat sipil) *The Body Shop* Indonesia serta lembaga swadaya masyarakat yang terlibat.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada gerakan kampanye yang dilakukan oleh sebuah perusahaan kecantikan yakni kampanye *shoes in silence* oleh *The Body Shop* Indonesia dalam mendukung pengesahan RUU PKS.

E. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi, Menurut Lexy dalam (Moleong,2016:15) Fenomenologi adalah suatu pendekatan tentang kesadaran seseorang yang menjelaskan mengenai pengalaman subjektif manusia dari berbagai jenis dan subjek yang ditemui. Selain itu pendapat lainnya yaitu menurut (Riyanto,2010:32) mengutip dari buku

fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial (Farid,2018:25) mengatakan bahwa fenomenologi adalah filsafat tentang fenomena. Fenomena disini mengacu pada pengalaman sehari-hari dan peristiwa yang memengaruhi kehidupan sehari-hari setiap orang. Fenomenologi juga merupakan metodologi untuk mencapai kebenaran, karena pengalaman milik semua orang dan kebenaran tidak dikecualikan dari semua orang. Setiap orang dapat menerapkan pengetahuan yang efektif dalam pengalaman mereka.

Adapun dalam penelitian ini pendekatan politik yang digunakan ialah pendekatan legal/institusional, penelitian ini terkait dengan sebuah gerakan yang menuntut untuk segera disahkannya suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga kenegaraan.

F. Teknik Pengambilan Informan

Dalam teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini pertimbangan yang dimaksud yaitu orang tersebut yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang pembahasan penelitian tersebut, sehingga nanti akan mempermudah peneliti saat menelusuri objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016:218-219).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan-tahapan diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan memiliki maksud tertentu. Percakapan tentunya dilakukan dengan dua pihak, yaitu

pewawancara (*interviewer*) selaku pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) pihak yang akan menjawab pertanyaannya (Moleong,2016:186). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan bersama narasumber terkait.

2. Dokumentasi

Penggunaan dokumen dalam suatu penelitian ini diperlukan sebagai sumber data yang dapat mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Berupa tulisan, gambar/foto, atau karya-karya lainnya (Sugiyono,2016:240). Dalam penelitian ini dokumen didapat dari sosial media *The Body Shop* Indonesia serta tulisan yang berkaitan dengan RUU PKS.

H. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah orang atau subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan yang dipilih yakni pengurus *The Body Shop* Indonesia, komnas perempuan, serta pihak yang terlibat dalam gerakan kampanye *Shoes In Silence* seperti perwakilan yayasan pulih dan *Magdalene*.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan berupa catatan tertulis yakni catatan terkait pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, dan buku referensi yang mencakup teori terkait topik penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari proses wawancara dan datanya diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa melibatkan perantara yang dilakukan di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapat dengan tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data melainkan melalui perantara ataupun dokumen dari referensi terkait penelitian.

I. Metode Analisis Data

Patton (1980:268) menjelaskan analisis data merupakan sebuah proses yang mengatur urutan data, menyusunnya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleong,2016:280). Sehingga nantinya akan ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan yang dianjurkan oleh data.

Selain itu mengutip tulisan Miles dan Huberman (1984) dalam buku (Sugiyono,2016:246) mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif sifatnya interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai hingga datanya jenuh. Berikut ini tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, menyusun data hal-hal yang menjadi bagian penting dan juga

membuang data yang tidak diperlukan. Dengan itu data yang telah direduksi akan lebih jelas gambarannya dan dapat mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya bila diperlukan hingga dapat diverifikasi dan ditarik kesimpulannya.

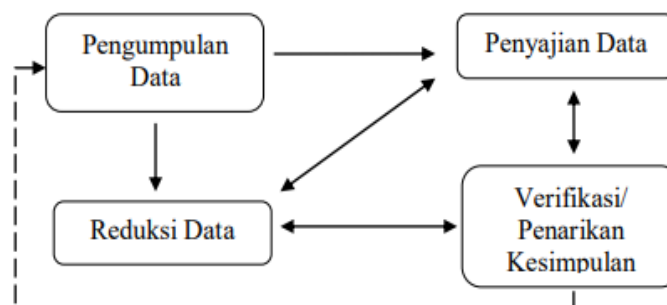
2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kumpulan data atau informasi yang disusun secara sistematis yang biasa dilakukan dengan uraian singkat dan menjadi bahan pada penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks naratif untuk memaparkan data atau informasi yang terjadi sesuai yang didapatkan oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mencari atau memahami makna dari hasil penyajian data yang telah dilakukan untuk mendeskripsi suatu temuan yang peneliti dapat, sehingga masalah yang diteliti mendapat kejelasan akhir dan kredibel.

Bagan 1. Analisis Data (*interactive model*)



Sumber: Sugiyono, 2016:247

J. Validitas Data

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan ialah teknik validitas triangulasi. Teknik triangulasi ini merupakan suatu upaya untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang didapat peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber berarti mengacu pada perbandingan data dan kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan dengan cara yang berbeda. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara hasil data tersebut dibandingkan, dikategorisasikan mana pandangan yang memiliki kesamaan, berbeda serta spesifik dari sumber-sumber tersebut.

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, untuk menguji validitas data, maka dapat menggunakan cara berikut ini :

1. Akan membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari latar belakang yang berbeda.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan